

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian adalah analitik dengan desain *cross-sectional*. Kadar troponin adalah variabel bebas dan jumlah leukosit adalah variabel terikat.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Penelitian dilakukan di Instalasi Laboratorium Patologi Klinik RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.

##### 2. Waktu

Penelitian dimulai dari Februari-April 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 126 pasien infark miokard.

##### 2. Sampel

Penelitian ini mencakup 57 pasien infark miokard menggunakan teknik *accidental sampling*. Dalam penelitian ini, sampel dipilih dari populasi berdasarkan persyaratan berikut:

###### a. Kriteria Inklusi

Pasien infark miokard yang dilakukan pemeriksaan kadar troponin.

###### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien unstable angina, gagal jantung, aterosklerosis, stroke yang dilakukan pemeriksaan kadar troponin.
- 2) Pasien unstable angina, gagal jantung, aterosklerosis, stroke yang dilakukan pemeriksaan jumlah leukosit.

## D. Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas: Kadar Troponin	Kadar Troponin pada pasien infark miokard	<i>Fluorescent immunoassay</i>	POCT	ng/ml	Rasio
Variabel terikat : Jumlah Leukosit	Jumlah Leukosit pada pasien infark miokard	<i>Flowcytometri</i>	<i>Hematology Analyzer</i>	sel/uL	Rasio

## E. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer. Data mencakup identitas pasien, jenis kelamin, hasil pemeriksaan kadar troponin menggunakan alat POCT metode *fluorescent immunoassay*, serta pemeriksaan jumlah leukosit menggunakan alat *hematology analyzer* metode *flowcytometri*. Pengumpulan data dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Melakukan penelusuran pustaka terkait penelitian yang akan dilakukan.
2. Melaksanakan survei pra-penelitian di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
3. Mengajukan surat izin penelitian ke Direktur Poltekkes Tanjungkarang yang kemudian dikirim ke bagian Diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.
4. Setelah mendapatkan surat izin, kemudian melakukan penelusuran status pasien di bagian *data base* rekam medik mengenai pasien infark miokard yang dilakukan pemeriksaan troponin.
5. Data diperoleh dari bagian *data base* rekam medik mencakup identitas pasien, jenis kelamin dan hasil pemeriksaan kadar troponin menggunakan alat POCT metode *fluorescent immunoassay*, serta pemeriksaan jumlah leukosit menggunakan alat *hematology analyzer* metode *flowcytometri*.

## F. Pengolahan Data

### 1. *Editing*

Melakukan pemeriksaan data dan klarifikasi sampel yang memenuhi kriteria untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan peneliti, dengan demikian mengurangi kemungkinan bias seleksi dan bias informasi.

### 2. *Coding*

Menetapkan kode pada setiap variabel untuk mempermudah proses penginputan data.

### 3. *Entry*

Memasukkan data dari rekam medik yang telah dikodekan untuk diproses secara statistik dan diproses dengan perangkat lunak analisis data.

### 4. *Cleaning*

Melakukan pembersihan data yang telah dimasukkan ke dalam program dengan memastikan data yang diperlukan sudah lengkap sesuai dengan kriteria peneliti.

### 5. Analisa Data

#### a. Analisa Univariat

Data distribusi frekuensi diperoleh melalui analisis ini.

#### b. Analisa Bivariat

Uji korelasi digunakan dalam analisis ini untuk menentukan apakah variabel berhubungan satu sama lain. Sebelum melakukannya, data harus diuji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk memastikan apakah berdistribusi normal atau tidak. Jika data terdistribusi normal, maka akan digunakan uji korelasi *Pearson*. Namun, jika data tidak berdistribusi normal, digunakan uji korelasi *Spearman*.

- 1) Jika nilai  $p\text{-value} < 0,05$  maka  $H_1$  diterima, menunjukkan ada korelasi antara kadar troponin dengan jumlah leukosit pada pasien infark miokard.
- 2) Jika nilai  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_1$  ditolak, menunjukkan tidak ada korelasi antara kadar troponin dengan jumlah leukosit pada pasien infark miokard.

**G. Ethical Clearance**

Penelitian ini dilakukan dengan surat izin dan persetujuan Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dengan nomor surat No.137/KEPK-TJK/II/2024, serta surat izin penelitian dan keterangan layak etik dengan nomor surat No.175/KEPK-RSUDAM/III/2024 dari Bidang Diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Informasi identitas pasien disimpan rahasia.